

DAMPAK GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TERHADAP KEMAMPUAN DAN SISTEM PRODUKSI KELOMPOK TANI HUTAN

Oleh:

Dian Galuh Lalita ¹⁾

Djuwadi ²⁾

Bowo Dwi Siswoko ³⁾

INTISARI

Sejak tahun awal era Reformasi, hutan di Indonesia kondisinya semakin memprihatinkan, laju degradasi hutan terus meningkat dan mengalami penurunan potensi yang sangat tajam. Kondisi kerusakan hutan dan lahan di Indonesia ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak, hal inilah yang menjadi latar belakang dari program Pemerintah pada tahun 2003 yaitu GNRHL (Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan) atau banyak disebut Gerhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak dari pelaksanaan Gerhan, terutama dampak Gerhan terhadap kelompok tani hutan.

Penelitian dilakukan di dua kelompok tani hutan yaitu Kelompok Tani Bantolo dan Kelompok Tani Sidomukti, di Desa Sendangsari dan Desa Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, dengan metode dasar survei. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan penyajian data dalam bentuk uraian, dan tabulasi.

Berdasarkan penelitian ini Gerhan telah memberikan dampak terhadap kemampuan dan sistem produksi kelompok tani yaitu dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman petani dalam mengelola lahannya yaitu pada aspek persiapan lahan, pembuatan tanaman, dan pemeliharaan; sedangkan dampak terhadap sistem produksi kelompok tani yaitu adanya perubahan sistem produksi kelompok tani tersebut, terlihat pada aspek pembuatan tanaman, penanaman, dan pemeliharaan dalam pengelolaan lahan dan hutan mereka.

Kata kunci : GNRHL, dampak, kelompok tani hutan

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

² Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas, Kehutanan UGM

³ Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas, Kehutanan UGM

**IMPACT OF FOREST AND LAND REHABILITATION NATIONAL
MOVEMENT ON CAPABILITY AND PRODUCTION SYSTEM
OF FOREST FARMER GROUP**

By:

Dian Galuh Lalita¹

Djuwadi²

Bowo Dwi Siswoko³

ABSTRACT

Since reformation era, condition of Indonesian forest is increasingly worse; forest degradation rate continuously increase, and its potential decrease sharply. Many elements concern about forest and land destruction in Indonesia. This is background of government program in 2003, namely, Forest and Land Rehabilitation National Movement (GNRHL or Gerhan). This research aimed to identify impact of the movement on forest farmer group.

This research was conducted in two forest farmer group: Bantolo Farmer group and Sidomukti Farmer Group, in Sendangsari village and Sidomulyo village, Pengasih district, Kulon Progo regency. It used quantitative approach with survey method. Data was analyzed using qualitative data analysis and presented in description and tabulation.

Based on this research, the movement has given impact on capability and production system of farmer group in knowledge and experience aspect in managing their land such as land preparation, plant making, and maintenance. Impact on farmer group production system was indicated in change in production system, plant making, planting and maintenance.

Keywords: GNRHL, impact, forest farmer group

¹ Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry, UGM

² Lecturer of Forest Management Department, Faculty of Forestry, UGM

³ Lecturer of Forest Management Department, Faculty of Forestry, UGM